

**KONSEP *KALIMATUN SA WĀ* DALAM AL-QUR'AN
PERSEPEKTIF *MUFASSIRĪN***

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. ag)

Oleh:

SOLEHAN

NIM. 2019.09.0032

Telah disetujui:

Tanggal.....

Oleh:

Pembimbing

M. Yusron Shidqi, M.ag

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Oleh:

SOLEHAN

NIM. 2019.09.0032

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok Untuk memnuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pordi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal:

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji kedua

Adib Minanul Cholik, MA.

Hamzah Abdul Majid, MA

Mengetahui,

Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.pd. I

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmanirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOLEHAN
NIM : 2019.09.0032
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. RT 007/01 Kukusan Beji Depok
Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, Juni 2023

Penulis,

Solehan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah

15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	'	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan Bahasa Indonesia dalam hal penulisan vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Untuk vocal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	A dengan topi di atas
اِ	I	I dengan topi di atas
اُ	U	U dengan topi di atas

3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam), dialihksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, Misalnya:

الإجتهد = al-Ijtihad

الرخصة = ar-Rukhsah, buka al-Rukhsah

4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan mengandalkan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyyah. Misalnya:

الشفعة = asy-Syuf'ah, tidak ditulis al-Syuf'ah

5. Ta' Marbutah

Jika ya' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut na't (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	Syārī'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syārī'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	Muqāranat al-mazāhib

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, buka huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhari*, tidak ditulis *Al-Bukhari*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (ism) atau huruf (harf), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al-maslahah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtisād al-islāmī
3	أصول الفقه	Usūl al-fiqh

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok rahmatan lil ‘Alamin, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, dan membawa islam menuju cahaya Iman, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana ampunan sudah tak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Konsep Kalimatun Sawā Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Qur’an Surah Ali Imran Ayat 64)*” sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Alimin dan ibuk Enoi yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat dan memotivasi penulis dengan baik sejak kecil dulu.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat berjumpa. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak Arif Zamhari, Ph.D selaku ketua yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak M. Yusron Shidqi, M.Ag. selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, serta sekaligus menjadi pmbimbing kami dalam menyusun skripsi ini dengan tanpa lelah mengarahkan, memberikan saran

- serta kritik hingga skripsi ini selesai. Semoga beliau sekeluarga senantiasa disehatkan serta dipermudah segala urusanya aamin.
5. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang baru.
 6. KH. Joko Supeno Mukti Al-Hafidz, Pengasuh PP. Bustanul Qur'an kabupaten Melawi. Bapak Kyai merupakan tokoh pertama yang selalu memotivasi penulis untuk menggali keluasan al-Qur'an dan mengamalkannya.
 7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
 8. Keluarga Besar Penulis: 2 saudara kandung penulis dan 1 abang ipar(Lita Riani, Sela, dan Nova Riadi)
 9. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok terkhusus teman-teman dari angkatan 9 yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan jokes ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
 10. Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Depok, 14 Juni 2023

Solehan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	15
PENGERTIAN KALIMATUN SAWĀ DALAM AL-QUR'AN	15
A.Pengertian Kalimatun Sawā	15
B.Kalimatun Sawā Menurut Intelektual.....	15
C.Kalimatun Sawā menurut Musthafa al-Maraghi	17
D.Sejarah Kalimatun Sawā	18
E. Penyebab penting adanya Kalimatun Sawā.....	21
F. Dampak Terjadinya Konflik dan Upaya Penanganannya	24
BAB III	32
BIOGRAFI MUFASIR	32
1. Biografi Wahbah az-Zuhaili.....	32

2. Biografi Al-Qurthubī.....	38
3. Biografi Al-Thabari.....	44
4. Biografi M. Quraish Shihab	50
BAB IV	61
PENASFSIRAN Q.S ALI-IMRAN AYAT 64	61
1. Penafsiran Wahbah az Zuhaili dalam tafsir Al-Munir Q.S. Ali Imran Ayat 64. .61	
2. Penafsiran Abu Ja'far dalam Tafsir Ath-Thabari Q.S. Ali Imran Ayat 64.....	62
3. Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah Q.S. Ali-Imran ayat 64 ...	67
4. Penafsiran Al- Qurthubi dalam Tafsir al-Qurthubī Q.S. Ali Imran Ayat 64.	69
5. Penafsiran Thabathaba'I dalam Tafsir Al-Mizan dalam QS. Ali-Imran ayat 64.	
73	
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	1

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Konsep Kalimatun “Sawā̄ Dalam Al-Qur’an Perspektif Mufassirīn”*. Secara istilah kalimatun sawa bermakna wasatha yang berarti moderat atau tengah-tengah. Yang di maksud tengah-tengah disini ialah sama tidak ada bedanya antara dua kaum (pihak), skripsi ini menyimpulkan tafsiran mengenai makna dari kata kalimatun sawā̄ dengan rujukan beberapa tafsir seperti Tafsir al-Qurthubī, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Mishbah, Tafsir ath-thabari serta Tafsir al-Mizan.

Temuan skripsi ini berupa pendapat dari berbagai mufassir atas Qs. Surah ali-Imran ayat 64, terkhusus pada kalimat *kalimatun sawā̄* yang menjadi pokok penelitian dalam pembahasan ini. Bagaimana menghadirkan sikap toleransi sikap keterbukaan untuk membuka dialog antar kelompok yang bermasalah supaya dapat meredam atau mencari keadilan, mencari titik temu atau benang merah dari adanya perbedaan.

Penelitian ini memiliki unsur keterkaitan serta pandangan yang hampir sejalan dengan penelitian Qurrata A’yun dan Hasani Ahmad Said (2019) Mahfud dan Pastun (2019) yang didalamnya membahas kalimatun sawā̄ dalam perspektif tafsir Nusantara, serta memahami konsep Islam sebagai agama toleran. Penelitian ini sama-sama berfokus pada makna kalimatun sawā̄ dari kaca mata mufassir.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir tahlili. Yakni suatu metode yang berusaha menjelaskan Al-Qur’an dengan menguraikan berbagai seginya dan menjelaskan apa yang dimaksud oleh Al-Qur’an.

Kata Kunci: Kalimatun Sawā̄. Titik Temu, Sama, Tengah-Tengah.

n